

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yang baik dan jelas serta memiliki arah dan tujuan yang tepat berdasarkan permasalahan penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan antara pemuda masjid Al-Iman Pedan Klaten dengan Kecamatan Jogokaryan Yogyakarta dalam kebiasaan shalat berjamaah, 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat antara pemuda masjid Al-Iman Pedan Klaten dengan Kecamatan Jogokaryan Yogyakarta dalam kebiasaan shalat berjamaah, 3) Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan kebiasaan shalat berjamaah pada pemuda di Pedan Klaten dengan Kecamatan Jogokaryan Yogyakarta.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Desa Kalangan Kecamatan Klaten dan Masjid Jogokaryan Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Jumlah responden yang akan diteliti digunakan sebagai data berjumlah 5 orang pemuda masjid Desa Kalangan Kecamatan Klaten dan 5 orang pemuda masjid Jogokaryan Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Wawancara dan 2) Dokumentasi. Peran peneliti sebagai instrument peneliti sangat dominan karena di tangan peneliti itu sendiri akan menentukan kualitas hasil penelitiannya.

Dari pembahasan data analisis dapat disimpulkan bahwa 1) Keunggulan yang dimiliki remaja masjid Jogokaryan ini adalah melayani, membantu, dan berbagi ilmu agama kepada parajamaah luar dan dalam yang ingin mampir menunaikan ibadah shalat khususnya shalat berjamaah. Keunggulan pada masjid Al-Iman Klaten adalah partisipasi dari para pemuda untuk meramaikan masjid sebagai tempat ibadah umat Islam yang wajib dijaga kebersihannya dan jugawujud kecintaan mereka terhadap sebuah bangunan yang bernilai atau bernuansa Islami seperti masjid. 2)

Masjid Jogokariyan dilengkapi fasilitas internet yang lancar, CCTV untuk memantau kendaraan, dan AC di setiap sudut ruangan shalat. Masjid Al-Iman memiliki gedung sebagai tempat musyawarah atau perkumpulan rutin para pemuda selain untuk tempat ibadah.³⁾ Upaya yang dilakukan pemuda masjid, khususnya dalam agama Islam dalam membantu pengamalan pada pemuda secara khusus yang dilakukan dalam proses belajar, juga perlu didukung oleh kegiatan-kegiatan tentang nilai-nilai agama Islam yang diadakan oleh pemuda tersebut.

Kata Kunci :Upaya, Kebiasaan, Shalat Berjamaah